

## Bimbingan Calistung Anak-anak Putus Sekolah dan Pra-Sekolah

Gallex Simbolon<sup>1</sup>, Anik Majid<sup>2</sup>, Putry Devianti Solukh<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Cendana <sup>1</sup>, Universitas Terbuka<sup>2</sup>, Universitas Terbuka<sup>3</sup>  
Email: gallex@staf.undana.ac.id

**Abstract** ← Cambria, Bold, 10 pt, *printed in italics*

*Education is the right of all citizens, where education will be the basis for self-development and character, especially in early childhood. Based on this, it is our responsibility to ensure that every child acquires good knowledge, but in reality, there are still many children who cannot read and write. one of them is in the Muara Abu beach area. based on the explanation and problems above service is one of the efforts in maximizing children's education at an early age*

**Keywords:** children's education at an early age, read and write

### **Abstrak**

pendidikan merupakan hak seluruh warga negara, dimana pendidikan akan menjadi dasar dalam pengembangan diri serta karakter khususnya pada anak usia dini. berdasarkan hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab kita untuk memastikan setiap anak memperoleh pengetahuan dengan baik. namun kenyataannya masih banyak ditemukan anak yang belum dapat membaca dan menulis. salah satunya pada daerah pantai Muara Abu. berdasarkan paparan dan masalah di atas pengabdian menjadi salah satu upaya dalam memaksimalkan pendidikan anak di usia dini

**Kata kunci:** pendidikan anak di usia dini, membaca, menulis

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wadah atau media untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang belum dipahami dan dikuasai. Pendidikan tidak hanya berada dalam ruang lingkup sekolah atau lembaga formal, tetapi pendidikan berawal dari keluarga kemudian mengarah pada lingkungan atau masyarakat dan dilanjutkan ke sekolah (Perdana, 2018; Saragih & Pamungkas, 2022).

Kegiatan pendidikan berlangsung dalam lingkungan rumah (keluarga), sekolah, maupun masyarakat (Jamilah, 2019; Saragih & Kusnendi, 2019). Dalam hal ini ada bermacam macam pendidikan yang harus diperoleh dan dirasakan oleh setiap anak bangsa di Indonesia seperti pendidikan agama, budaya, bahasa, kewarganegaraan dan pendidikan karakter. Sebagai generasi penerus bangsa setiap anak di negeri ini berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan yang semestinya agar mereka kelak mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Seperti pada anak-anak sasaran kami ini mereka sangat membutuhkan fasilitas pendidikan dan pendampingan belajar terutama mereka yang usia pra sekolah, seharusnya mereka mendapatkan pendampingan belajar dari rumah maupun lingkungan tempat tinggal, kondisi orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak ini dan bahkan sebagian orangtua tidak memperhatikan pendidikan anaknya dengan alasan tidak bisa memenuhi administrasi hingga anak usia 7, 8 dan 9 tahun belum sekolah (Hutabarat & Putrawan, 2021).

Dalam hal ini kami memilih sasaran ini karena merasa menyayangkan kondisi anak-anak saat ini, dimasa usia mereka yang seharusnya bahagia dengan bersekolah akan tetapi mereka hanya bisa bermain dan bersosial di lingkungannya saja tanpa mengenal teman-teman sebaya mereka diluar yakni lingkungan sekolah (Subianto, 2013). Sasaran kami saat ini adalah anak-anak putus sekolah dan pra sekolah, pra sekolah disini adalah anak-anak usia 7-9 tahun yang belum bersekolah karena kendala administrasi keluarga. Mereka adalah anak-anak yang bertempat tinggal dipinggiran pantai Muara Abu Oesapa, pencaharian orangtua mereka adalah nelayan dan sebagian ada yang pemulung. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana membantu dan memberi manfaat bagi anak-anak yang membutuhkan pendampingan belajar dan mengenal pentingnya pendidikan untuk kehidupan masa depan yang baik, dan memberi pengertian kepada mereka

akan pentingnya kecerdasan, sikap, akhlak dan budi pekerti yang luhur sebagai generasi penerus bangsa.

## 2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Adapun permasalahan dan solusi atas masalah ini dipaparkan pada table berikut ini:

No	Permasalahn	Solusi
1.	Kurannya pemahaman tentang pentingnya Pendidikan	Memberikan sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan
2.	Kurangnya tenaga pendidik untuk memberikan pembelajaran	Memberikan pembelajaran serta memfasilitasi anak untuk belajar

## 3. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

1. PerencanaanKegiatan perencanaan meliputi:
  - a. Survei awal Pada tahap ini, tim pengusul terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak.
  - b. Tahap selanjutnya tim pengusul melakukan identifikasi permasalahan dengan melaksanakan wawancara singkat ketua RT/RW dan orang tua. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami
  - c. Penyusunan Materi
2. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap per-sesi pertemuan dengan sistem bergantian antar anggota kelompok.
  - a. PelaksanaanKegiatan pelaksanaan meliputi:
    1. Penjelasan pentingnya Pendidikan
    2. Menyusun jadwal dan penyesuaian kegiatan selanjutnya

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan ini sebagaimana tujuan awal yaitu untuk membantu dan membimbing anak-anak yang belum ada kesempatan bersekolah agar bisa membaca, menulis dan berhitung. Dengan ini kami sangat bersyukur atas izin Tuhan yang maha kuasa anak-anak sudah mampu mengenal huruf dan membaca meski masih terbata-bata, bahkan yang awalnya belum bisa menulis namanya sendiri saat ini sudah bisa meskipun tulisan belum rapi. Pada bagian selanjutnya khususnya untuk berhitung, anak-anak baru sebatas perhitungan penjumlahan dan pengurangan angka 1 sampai 10. Adapun gambaran proses dan kegiatan tersebut terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1:Perkenalan dan Pendekatan



Gambar 2: Belajar huruf bagi yang belum sekolah dan membaca lancar bagi yang putus sekolah



Gambar 3: Belajar menulis huruf dan angka



Gambar 4: Motivasi belajar dan belajar menghitung dengan metode menconga

## 5. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

- a. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah warga masyarakat setempat yang mau memberikesempatan dan menerima kegiatan ini dengan sangat baik dan sumber informan yang memberiarahan.
- b. Faktor yang menghambat kegiatan ini adalah cuaca yang mana pada saat ini masuk musim penghujan sehingga ketika akan turun lapangan jadi terkendala.

## 6. KESIMPULAN

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa setiap anak anak khususnya warga masyarakat di lingkungan pantai Muara Abu berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana mestinya. Pendidikan tidak memandang status sosial masyarakat karena setiap individu mempunyai hak yang sama. Terlebih pada anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurangmampu baik secara administrasi maupun biaya, ini adalah tugas kita semua terutama pemerintah setempat untuk bisa memberi kesempatan dan keringanan kepada mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat, C., & Putrawan, B. (2021). Pengantar Pola Asuh Orang tua dalam Keluarga Kristen. *Jurnal Teologi Kependetaan*, 11(2), 84–94. <https://e-journal.stapin.ac.id/index.php/pneumatikos>
- Jamilah. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 183–191. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>

- Saragih, F., & Kusnendi. (2019). The Influence of Parenting Style and Peers Group on Self-Efficacy and its Implications for Self-Regulated Learning. *Advances in Social Scienci, Education and Humanities Reseach*, 399, 76–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.085>
- Saragih, F., & Pamungkas, B. T. T. (2022). *Pengenalan Konsep Gejala Alam pada Anak di TK Anugerah Mapoli Kota Kupang*. 2(2), 88–94.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>